

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, Juli 2023, Halaman 447-456
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8127903>

Pengaruh Kerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa UIN SU

Mukhammad As Alukal Huda¹, Mei Fani², Ramadian Magvira Saragih³, Dini Lestari⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email Koresponden: ^{1*}masalukalhuda@gmail.com

Abstract

The influence of part-time work on the academic achievement of students at the State Islamic University of North Sumatra (UINSU). Working part-time while pursuing higher education is one of the activities frequently undertaken by students to earn additional income. Additionally, part-time work can also provide valuable experience and skills for students in the future. However, on the other hand, engaging in part-time work can also impact students' academic performance. This research aims to comprehensively and deeply understand the effects of combining work and study activities on the academic achievement of UIN North Sumatra students who work part-time off-campus, taking into account the existing issues. To achieve this goal, a quantitative research approach was employed. Based on the results of a questionnaire given to respondents regarding the influence of part-time work on the academic achievement of UIN North Sumatra students, using 15 statements, the percentage of responses was as follows: respondents strongly agreed at 8.01%, agreed at 27.09%, neutral at 43.49%, disagreed at 16.02%, and strongly disagreed at 5.38%. The total score obtained was 5172, with an average of 3.16. There appears to be a significant impact between part-time work and the academic achievement of UIN North Sumatra students, but with a negative direction. This means that the less time spent on studying, the lower the academic performance achieved. This is caused by the difficulty faced by UIN North Sumatra students who study while working in managing their time.

Keywords: Part Time Student Work, Academic Achievement, Learning Activities

Abstrak

Pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Bekerja paruh waktu saat sedang menempuh pendidikan tinggi merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh mahasiswa guna mendapatkan penghasilan tambahan. Selain itu, bekerja paruh waktu juga dapat memberikan pengalaman dan keterampilan yang berguna bagi mahasiswa di masa depan. Namun, di sisi lain, kegiatan bekerja paruh waktu juga dapat berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara menyeluruh dan mendalam tentang dampak kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Sumatera Utara yang sedang bekerja paruh waktu di luar kampus, dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan kepada responden mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN Sumatera Utara dengan 15 pernyataan, terdapat persentase tanggapan sebagai berikut: responden yang sangat setuju sebesar 8,01%, yang setuju sebesar 27,09%, yang netral sebesar 43,49%, yang tidak setuju sebesar 16,02%, dan yang sangat tidak setuju sebesar 5,38%. Skor total yang diperoleh adalah 5172, dengan rata-rata 3,16. Terlihat adanya pengaruh signifikan antara kerja paruh waktu dan prestasi akademik mahasiswa UIN Sumatera Utara, namun dengan arah yang negatif. Artinya, semakin sedikit waktu yang dihabiskan untuk belajar, semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai. Hal ini disebabkan oleh kesulitan mahasiswa UIN Sumatera Utara yang kuliah sambil bekerja dalam mengatur waktu mereka.

Kata Kunci: Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu, Prestasi Akademik, Aktivitas Belajar

PENDAHULUAN

Pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Bekerja paruh waktu saat sedang menempuh pendidikan tinggi merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh mahasiswa guna mendapatkan penghasilan tambahan. Selain itu, bekerja paruh waktu juga dapat memberikan pengalaman dan keterampilan yang berguna bagi mahasiswa di masa depan. Namun, di sisi lain, kegiatan bekerja paruh waktu juga dapat berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Salah satu dampak negatif dari bekerja paruh waktu adalah menurunnya kinerja akademik mahasiswa. Dalam beberapa kasus, kegiatan bekerja paruh waktu dapat mengganggu waktu dan konsentrasi belajar mahasiswa sehingga mengganggu prestasi akademiknya. Menurunnya prestasi akademik dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kuliahnya tepat waktu atau bahkan mengalami kegagalan akademik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara bekerja paruh waktu dan prestasi akademik. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Suprayitno (2020) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bekerja paruh waktu dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Di sisi lain, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Al Raisi dan Al Habsi (2020) menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara bekerja paruh waktu dan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa efek bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti karakteristik individu, jenis pekerjaan, dan lingkungan kerja.

Dalam konteks UINSU, terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi hubungan antara bekerja paruh waktu dan prestasi akademik mahasiswa. Salah satu faktor tersebut adalah tingkat kesibukan dan beban kerja mahasiswa di luar kuliah. UINSU memiliki kurikulum yang cukup padat, sehingga mahasiswa perlu menghabiskan waktu dan energi yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas akademiknya. Selain itu, kegiatan-kegiatan di luar kuliah seperti organisasi, kegiatan sosial, dan kegiatan lainnya juga dapat mengganggu waktu dan konsentrasi belajar mahasiswa.

Faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara bekerja paruh waktu dan prestasi akademik adalah karakteristik pekerjaan. Jenis pekerjaan yang membutuhkan waktu dan energi yang besar, serta pekerjaan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa, dapat mengganggu kinerja akademik mahasiswa. Selain itu, lingkungan kerja yang tidak kondusif atau memiliki tekanan kerja yang tinggi juga dapat mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa. Penelitian mengenai pengaruh bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa UINSU menjadi relevan mengingat banyaknya mahasiswa yang bekerja paruh waktu di luar kuliah. Sebelumnya, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti hubungan tersebut di UINSU. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara bekerja paruh waktu dan prestasi akademik mahasiswa UINSU. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan program-program pendukung bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Misalnya, pengembangan program pengelolaan waktu yang efektif, peningkatan kualitas pekerjaan paruh waktu yang tersedia, atau pengembangan program dukungan akademik bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik akibat bekerja paruh waktu.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa UINSU secara langsung. Dengan mengetahui dampak bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik, mahasiswa dapat lebih bijak dalam memilih jenis dan tingkat beban kerja yang mereka ambil. Selain itu, dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi hubungan

antara bekerja paruh waktu dan prestasi akademik, mahasiswa juga dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul akibat kegiatan bekerja paruh waktu.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang akan didistribusikan kepada mahasiswa UINSU yang bekerja paruh waktu dan yang tidak bekerja paruh waktu. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang psikologi dan pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa UINSU dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan program-program pendukung bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

KAJIAN TEORI

Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu

Mahasiswa merujuk pada individu yang sedang mengikuti pendidikan tinggi di universitas atau lembaga pendidikan setara, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Kuliah, di sisi lain, adalah proses pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan di tingkat perguruan tinggi. Bekerja merupakan suatu kegiatan yang melibatkan keterlibatan aktif individu dalam menciptakan sesuatu yang baru dan dapat diterima oleh masyarakat. Kuliah sambil bekerja mengacu pada situasi di mana seseorang tetap menjalani kuliah sambil bekerja secara paruh waktu di suatu lembaga atau organisasi.

Menurut Nur (2016:26), konsep kerja adalah suatu cara untuk memenuhi berbagai kebutuhan manusia baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Dengan bekerja, seseorang dapat mencapai kepuasan tertentu melalui pemenuhan kebutuhan fisik, keamanan, dan kebutuhan sosial. Di sisi lain, istilah "part time" berasal dari bahasa asing yang terdiri dari dua kata, yaitu "part" yang berarti sebagian, separuh, atau paruh, dan "time" yang berarti waktu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "part time" merujuk pada kegiatan yang dilakukan dalam sebagian waktu atau lebih sederhananya, dalam paruh waktu.

Kuliah sambil bekerja merujuk pada praktik di mana seorang mahasiswa melibatkan diri dalam kegiatan di luar tanggung jawab utamanya, namun dengan waktu yang hampir sejalan dengan tanggung jawab utama tersebut. Tanggung jawab utama tersebut adalah terlibat dalam proses pembelajaran atau kegiatan terkait selama masa kuliah. Setelah menyelesaikan tanggung jawab utama tersebut, mahasiswa kemudian melanjutkan dengan tugas lainnya, seperti mengajar di sekolah-sekolah lain, mengajar secara privat, bekerja sebagai pelayan, menjaga toko, atau terlibat dalam berbagai usaha bisnis.

Kuliah sambil bekerja merupakan upaya untuk memadukan proses pendidikan tinggi dengan kewajiban kerja, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan akademik sekaligus mengembangkan keterampilan praktis dalam lingkungan kerja. Dengan melakukan kuliah sambil bekerja, mahasiswa dapat menggabungkan teori dan praktik secara simultan, mengoptimalkan waktu mereka, serta memperoleh pengalaman kerja yang berharga seiring dengan kemajuan akademik mereka.

Mahasiswa yang bekerja adalah mereka yang terlibat dalam dua kegiatan secara simultan, yaitu kuliah dan pekerjaan. Kedua kegiatan ini dapat dijalankan secara bersamaan dan saling melengkapi. Dengan bekerja, mahasiswa dapat menghasilkan pendapatan untuk membiayai kuliah mereka, sementara melalui kuliah, mereka dapat memperoleh pengetahuan pendidikan yang lebih lanjut dan mempersiapkan masa depan yang lebih cerah.

Melalui kuliah sambil bekerja, mahasiswa dapat memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi kuliah dengan mengaitkannya langsung

dengan pengalaman praktis di tempat kerja. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan multitasking, manajemen waktu, dan kemampuan adaptasi yang diperlukan dalam dunia kerja.

Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah istilah yang menggambarkan pencapaian dalam pembelajaran yang mengindikasikan sejauh mana tujuan belajar telah tercapai.

Menurut Poerdarminto (dalam Jurnal Pujangga 2015:81), konsep prestasi mengacu pada hasil yang telah diperoleh, dilakukan, atau dicapai oleh seseorang. Di sisi lain, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "prestasi" merujuk pada hasil yang telah dicapai dan melebihi standar atau ketentuan yang telah ditetapkan.

Prestasi akademik merujuk pada hasil atau pencapaian seseorang dalam konteks pendidikan atau akademik. Ini mencakup sejauh mana seseorang berhasil memenuhi atau melebihi standar yang ditetapkan dalam hal pengetahuan, keterampilan, atau prestasi akademik lainnya. Prestasi akademik dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai akademik, penilaian proyek, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, publikasi ilmiah, atau pengakuan lainnya dari lembaga pendidikan atau komunitas akademik. Prestasi akademik yang tinggi sering dianggap sebagai indikator keberhasilan dalam pendidikan dan dapat mempengaruhi peluang lanjutan dalam karier atau pendidikan yang lebih tinggi.

Prestasi akademik merupakan ukuran dari keberhasilan individu dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam proses belajar. Melalui prestasi akademik, seseorang dapat menunjukkan sejauh mana ia telah mencapai dan mewujudkan tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan evaluasi kualitas kinerja individu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Prestasi akademik menjadi bukti nyata tentang kemajuan dan pencapaian seseorang dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik dalam suatu mata kuliah mengacu pada keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran di mata kuliah tersebut. Keberhasilan ini tercermin dalam bentuk nilai numerik, simbol, huruf, atau kalimat yang diberikan oleh pendidik atau dosen sebagai penilaian atas pencapaian mahasiswa dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kemampuannya. Dalam konteks pembelajaran mata kuliah ini, prestasi akademik mencerminkan kemajuan belajar mahasiswa dalam hal pemahaman, kemampuan membaca dan menulis dengan cepat, serta kemampuan untuk melampaui prestasi belajar teman sekelasnya.

Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merujuk pada segala tindakan atau kegiatan yang terjadi dalam konteks interaksi antara dosen dan mahasiswa, dengan tujuan mencapai hasil belajar yang optimal.

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai proses interaksi aktif antara individu dan lingkungannya yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Aktivitas ini melibatkan upaya sadar individu dalam memproses informasi, mengaitkan pengetahuan baru dengan yang sudah ada, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Aktivitas belajar meliputi membaca, mendengarkan, berdiskusi, berlatih, mengerjakan tugas, melakukan eksperimen, dan berinteraksi dengan sumber belajar atau orang lain. Tujuan dari aktivitas belajar adalah untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, seperti pemahaman yang mendalam, keterampilan yang terampil, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Aktivitas belajar juga dapat melibatkan penggunaan teknologi pendidikan dan sumber daya lainnya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar.

Aktivitas belajar melibatkan berbagai macam kegiatan atau interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dirancang untuk mencapai tujuan belajar secara efektif. Dalam proses ini,

dosen memfasilitasi pembelajaran dengan menyampaikan materi, memberikan panduan, dan mendukung pemahaman mahasiswa, sedangkan mahasiswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui diskusi, tugas, proyek, atau kegiatan lainnya. Aktivitas belajar ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta memfasilitasi pemahaman dan penerapan konsep-konsep yang diajarkan.

Dalam praktiknya, terdapat perbedaan antara administrasi akademik di Perguruan Tinggi dengan pendidikan dasar dan menengah, yang dapat dilihat dari segi mata pelajaran dan jadwal kegiatan. Pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, mata pelajaran yang diajarkan sering kali sama pada setiap tingkat kelas, namun di Perguruan Tinggi, mata pelajaran yang diajarkan dapat bervariasi pada setiap tingkat atau angkatan. Perbedaan ini terjadi karena adopsi Sistem Kredit Semester (SKS) di Perguruan Tinggi. SKS merupakan sistem yang mengukur beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban organisasi lembaga pendidikan dalam satuan kredit semester.

SKS memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian hasil studi yang optimal tanpa menimbulkan tekanan. Di lingkungan Perguruan Tinggi, sistem penilaian studi tidak lagi menggunakan skala 0 hingga 100. Sebagai gantinya, penilaian hasil belajar setiap mata kuliah dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E, di mana setiap huruf memiliki bobot nilai masing-masing, yaitu 4, 3, 2, 1, dan 0.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara menyeluruh dan mendalam tentang dampak kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Sumatera Utara yang sedang bekerja paruh waktu di luar kampus, dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pendekatan ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Sampel dipilih karena dianggap mewakili karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Purposive sampling, juga dikenal sebagai sampling bertujuan, merupakan metode pengambilan sampel di mana peneliti dengan sengaja memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan wawasan yang mendalam tentang populasi yang spesifik atau ketika sampel harus memenuhi karakteristik yang khusus.

Dalam penelitian ini, terdapat penggunaan sumber data primer dan sekunder. Data primer merujuk pada data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau individu terkait. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui pengisian kuesioner dan melibatkan responden yang merupakan mahasiswa UINSU yang bekerja paruh waktu di luar kampus. Data sekunder juga akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu data mengenai prestasi akademik mahasiswa UINSU yang diperoleh dari pihak kampus, seperti transkrip nilai. Hal ini dilakukan guna meminimalkan bias dalam pengumpulan data mengenai prestasi akademik.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner berbentuk google form yang disebarkan oleh peneliti kepada responden. Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di luar kampus. Dan telah didapatkan hasil sebanyak 109 koresponden yang telah mengisi angket pada google form yang telah kami sebarakan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tanggapan Responden mengenai Pengaruh Kerja Paruh Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa**

Tanggapan responden mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa UIN Sumatera Utara diwakili oleh 15 butir pernyataan.

Tabel 1: Tanggapan Responden mengenai Pengaruh Kerja Paruh Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Pernyataan	Alternatif Jawaban										Skor Total	Rata-rata
	SS	skor	S	skor	N	skor	TS	skor	STS	skor		
Pekerjaan paruh waktu mempengaruhi konsentrasi dan fokus saya dalam belajar.	2	10	18	72	36	108	41	82	12	12	284	2,61
Saya merasa kelelahan karena bekerja paruh waktu yang berdampak pada kinerja akademik saya.	13	65	53	212	21	63	22	44	0	0	384	3,52
Saya dapat mengatur waktu dengan baik antara kerja paruh waktu dan tugas akademik saya.	14	70	34	136	36	108	18	36	7	7	357	3,28
Pekerjaan paruh waktu memberikan pengalaman praktis yang berharga yang mendukung perkembangan akademik saya.	17	85	54	216	32	96	6	12	0	0	409	3,75
Saya merasa stres karena beban kerja yang tinggi dari pekerjaan paruh waktu.	6	30	19	76	56	168	17	34	11	11	319	2,93
Saya dapat mengatasi konflik jadwal antara kerja paruh waktu dan jadwal kuliah saya.	12	60	37	148	42	126	17	34	1	1	369	3,39
Pekerjaan paruh waktu membantu membiayai kebutuhan finansial saya selama kuliah.	28	140	38	152	42	126	1	2	0	0	420	3,85
Saya merasa terlalu lelah untuk belajar setelah bekerja paruh	4	20	12	48	66	198	18	36	9	9	311	2,85

waktu.													
Saya dapat menjaga kualitas tugas akademik saya meskipun bekerja paruh waktu.	0	0	0	0	59	177	32	64	18	18	259	2,38	
Saya merasa lebih mandiri dan bertanggung jawab karena bekerja paruh waktu.	15	75	48	192	44	132	2	4	0	0	403	3,70	
Pekerjaan paruh waktu mempengaruhi kemampuan saya dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.	6	30	22	88	61	183	14	28	6	6	335	3,07	
Saya merasa sulit membagi waktu dengan baik antara pekerjaan paruh waktu dan persiapan ujian.	11	55	23	92	40	120	26	52	9	9	328	3,01	
Pekerjaan paruh waktu memengaruhi kualitas tidur saya yang berdampak pada fokus saat belajar.	0	0	32	128	59	177	11	22	7	7	334	3,06	
Saya merasa memiliki beban kerja yang terlalu berat karena bekerja paruh waktu dan mengikuti kuliah secara penuh.	0	0	37	148	56	168	12	24	4	4	344	3,16	
Saya merasa kurang termotivasi dalam menyelesaikan tugas akademik karena fokus pada pekerjaan paruh waktu.	3	15	16	64	61	183	25	50	4	4	316	2,90	
total	13 1	655	44 3	177 2	71 1	213 3	26 2	524	88	88	5172	47,45	
Presentase%	8 %		27 %		43 %		16 %		5,38 %				
RATA-RATA												3,16	

Berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan kepada responden mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN Sumatera Utara dengan 15 pernyataan, terdapat persentase tanggapan sebagai berikut: responden yang sangat setuju sebesar 8,01%, yang setuju sebesar 27,09%, yang netral sebesar 43,49%, yang tidak setuju sebesar 16,02%, dan yang sangat tidak setuju sebesar 5,38%. Skor total yang diperoleh adalah 5172, dengan rata-rata 3,16. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju dengan pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Skor tertinggi dalam jawaban responden terlihat pada butir pertanyaan yang mencapai 420 dengan rata-rata 3,85, yang berkaitan dengan pernyataan "Pekerjaan paruh waktu membantu membiayai kebutuhan finansial saya selama kuliah." Sementara itu, skor terendah dalam jawaban responden adalah 259 dengan rata-rata 2,38, yang terkait dengan pertanyaan "Saya dapat menjaga kualitas tugas akademik saya meskipun bekerja paruh waktu."

Berdasarkan tabel, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 43,49%, berada pada kategori sedang dalam hal pelaksanaan manajemen waktu. Persentase ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam manajemen waktu oleh mahasiswa agar mencapai kategori baik bahkan sangat baik. Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa perlu meningkatkan pelaksanaan indikator manajemen waktu, seperti menetapkan tujuan dan prioritas, membuat perencanaan penjadwalan, mengorganisasi waktu dengan baik, dan mengendalikan penggunaan waktu.

Manajemen waktu memiliki efek positif yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN Sumatera Utara yang bekerja paruh waktu. Tingkat manajemen waktu mahasiswa berada pada kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Semakin efektif manajemen waktu mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat mereka capai. Analisis deskriptif mengungkapkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat manajemen waktu yang tergolong sedang, dengan persentase sebesar 43,49%.

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel penelitian, dapat diamati bahwa mayoritas mahasiswa UIN Sumatera Utara yang kuliah sambil bekerja dalam sampel penelitian ini memiliki tingkat kemampuan rendah dalam mengelola kuliah sambil bekerja dan mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kuliah sambil bekerja terhadap prestasi belajar mahasiswa UIN Sumatera Utara, terdapat hubungan negatif antara kedua variabel tersebut. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa pengaruh antara kuliah sambil bekerja dan prestasi belajar dikategorikan rendah. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa mengikuti kuliah sambil bekerja, prestasi belajar mereka cenderung menurun.

Penyebab utama mahasiswa memilih untuk bekerja paruh waktu adalah kesadaran dan keinginan mereka untuk membantu orang tua atau menambah penghasilan pribadi. Dengan demikian, mereka dapat memberikan kontribusi ekonomi kepada keluarga dan merasa lebih mandiri secara finansial. Oleh karena itu, pekerjaan paruh waktu dipilih sebagai pilihan mereka. Pekerjaan paruh waktu memiliki jadwal kerja minimal 20 jam tetapi tidak melebihi 40 jam dalam seminggu.

Hal ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam membagi waktu, konsentrasi, dan tanggung jawab terhadap komitmen mereka terhadap kuliah dan pekerjaan. Konsekuensinya, mahasiswa harus menghabiskan banyak waktu, energi, dan usaha untuk menjalankan kedua aktivitas tersebut. Keadaan ini menciptakan tantangan bagi mahasiswa dalam membagi waktu antara bekerja dan kuliah, yang mengakibatkan pembagian perhatian yang terpecah. Hal ini pada gilirannya dapat berdampak negatif pada prestasi belajar mereka dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya

fokus pada kuliah tanpa bekerja. Sebaliknya, mayoritas mahasiswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi mampu mengelola waktu mereka dengan baik.

KESIMPULAN

Terlihat adanya pengaruh signifikan antara kerja paruh waktu dan prestasi akademik mahasiswa UIN Sumatera Utara, namun dengan arah yang negatif. Artinya, semakin sedikit waktu yang dihabiskan untuk belajar, semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai. Hal ini disebabkan oleh kesulitan mahasiswa UIN Sumatera Utara yang kuliah sambil bekerja dalam mengatur waktu mereka. Dampak dari aktivitas tambahan ini adalah mereka cenderung mengesampingkan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Mahasiswa yang bekerja membutuhkan waktu, konsentrasi, dan energi yang cukup saat bekerja, sehingga mereka menghadapi kesulitan dalam mengelola waktu dengan efektif. Selain itu, seringkali tugas-tugas kuliah tidak dapat diselesaikan tepat waktu, dan mereka cenderung mengalami pemborosan waktu dan energi dengan kegiatan yang kurang produktif. Akibatnya, mereka menghadapi tantangan dalam membagi waktu antara kuliah dan pekerjaan.

Terlihat adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dan prestasi akademik mahasiswa UIN Sumatera Utara, dan hasilnya adalah positif. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan di luar kampus, tetapi juga memiliki komitmen dalam melakukan aktivitas belajar. Mahasiswa UIN Sumatera Utara dengan baik melaksanakan aktivitas belajar, dan mereka menggunakan waktu luang mereka untuk membaca buku dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Prestasi belajar mahasiswa UIN Sumatera Utara memiliki hubungan dengan variabel kuliah sambil bekerja dan aktivitas belajar.

Referensi

- Amira, D. Rachmad, K. S. (2018). Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa Di Kota Malang Universitas Brawijaya. Universitas Brawijaya
- Barron, Paul dan Anastasiadou, Constania. (2008). Student Part-time Employment Implications, Challenges and Opportunities for Higher Education. *International Journal of contemporary Hospitality Management* vol.21 (no.2), <http://search.proquest.com/docview/228315820/8CCB462623FA40CFPQ/9?accountid=46437.html>
- Harumi, SD dan Yurliani, S.. (2011). Hubungan Positif Antara Kecerdasan Adversitas dengan Kemantangan Karir Pada Mahasiswa Bekerja. Universitas Sumatra Utara.
- Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu; antara Konsumsi dan Prestasi Akademik. Universitas Brawijaya Malang.
- Lailatul, Nur. (2017). "Pengaruh Kerja Part-time Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". digilip.uinsby.ac.id
- Mardelina, Elma. (2017). "Pengaruh Kerja Part-time Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". <https://eprints.uny.ac.id>
- Misbahuddin. & Hasan, Iqbal. (2013). Analisis Data Penelitian dengan Statistik, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nur, Tarmizi. (2016). "Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam PMI-KESOS UIN Ar-Raniry Banda Aceh". <https://repository.ar-raniry.ac.id>

- Pratiwi, Komari, Noor. (2015). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", Jurnal Pujangga. journal.unas.ac.id
- Putra, Tatanka, Baur, Aditya. (2016). "Dampak Kerja Paruh Waktu Terhadap Manajemen Waktu Kuliah Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri. simki.unpkediri.ac.id
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi, Moh.,et al. (2017). Dasar-Dasar Pendidikan, Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Evaluasi, Bandung: Alfabeta, Cv.